

## ABSTRAK

**Wulan Fikriani:** Bimbingan keagamaan untuk mencegah kenakalan siswa (Penelitian pada siswa kelas XI di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay).

Masa remaja atau siswa merupakan suatu fase pertumbuhan dan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa. Dalam periode ini terjadi perubahan yang sangat pesat dalam dimensi fisik, mental dan sosial. Masa ini juga merupakan masa periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan. Dalam kehidupan usia remaja sering mengalami permasalahan, baik itu hubungan dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan lawan jenis, masa depan, masalah belajar dan lain-lain. Semua keadaan tersebut ada yang mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan orang lain, ada juga yang tidak mampu, sehingga menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri remaja. Reaksi-reaksi negatif tersebut apabila tidak dapat dikendalikan dan diarahkan akan menjadi perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang tersebut sering dikenal sebagai kenakalan siswa.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui: (1) program bimbingan keagamaan yang ada di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay, (2) proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay, (3) serta mengetahui hasil yang dicapai dari bimbingan keagamaan untuk mencegah kenakalan siswa.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa bimbingan keagamaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitankesulitan rohaniyah maupun batiniyah dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Allah SWT.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deksriptif kualitatif, sedangkan teknik yang diambil dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun sampel siswa yang bermasalah sebanyak 3 orang, dan guru bk.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan untuk mencegah kenakalan siswa di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay dari pelaksanaannya dapat dikatakan berhasil. Adapun untuk hasil yang diperoleh dari bimbingan keagamaan untuk mencegah kenakalan siswa di SMA Plus Tebar Ilmu Ciparay terbukti dapat mencegah terjadinya kenakalan siswa, dari 3 orang siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka terbukti mengalami perubahan setelah mengikuti bimbingan keagamaan. Siswa merasa berdosa, bersalah, dan menyesal atas tindakan kenakalan yang dilakukannya tersebut, dan mereka berkomitmen untuk tidak mengulangi kenakalan itu kembali, baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

**Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Kenakalan Siswa.**